

## 1. LATAR BELAKANG

Dalam seni berbentuk gerak gambar, ada istilah dimana cerita merupakan dasar utama pada film dalam membentuk gerak gambar. Suatu film memiliki suatu cerita yang menggambarkan suatu peristiwa pada film tersebut, dan dari peristiwa itu kita mengikuti jejak dari tokoh utama yang menjalankan cerita pada film tersebut, semua beralih pada perspektifnya. Tanpa ada cerita, tidak ada film. Tanpa ada tokoh utama, tidak ada sudut pandangan yang akan membantu menjalankan cerita. Tetapi suatu hal yang membuat cerita seseorang menjadi tokoh utama pada film adalah bagaimana tokoh itu menyentuh terhadap penonton. McKee berkata bahwa cerita adalah archetype, bukan stereotype. Cerita yang memiliki pola dasar membentuk cerita dan latar yang jarang dilihat di pandangan dunia sehingga para penonton ingin melihat rincian dari cerita yang menerangi konflik yang menggambarkan kemanusiaan dari berbagai aspek budaya yang berbeda (McKee, hlm 4). Tetapi inti utama pada sebuah penceritaan tokoh adalah bagaimana sebuah cerita dapat membantu dalam membentuk ark yang menggambarkan tokoh utama dari awal sampai akhir cerita film, terutama bagaimana hal tersebut terbentuk dalam sebuah skenario film.

Alasan sebuah cerita bisa berjalan adalah karena sebuah cerita berjalan dari perspektif seseorang, bisa dikatakan bahwa kehidupan seseorang merupakan pembawa dari cerita sehingga cerita tersebut berjalan dari perspektif tokoh utama. McKee (1997) berkata bahwa saat sebuah karakter masuk ke dalam imajinasi penulis, karakter tersebut melimpahkan puluhan kemungkinan pada ceritanya, terutama bagaimana tokoh itu menjalani kehidupannya dari awal waktu yang dapat menjadi awal cerita selama karakter itu berhidup ratusan ribuan jam selama kehidupannya. (hlm. 31). Costello (2004) ikut menjabari bahwa tugas penulis dalam membawa karakter tersebut dari awal kehidupan adalah untuk dapat menggambarkan latar kehidupan karakter sebelum cerita tersebut dapat mulai. Sebagai penulis, tugasnya adalah untuk dapat membawa karakter tersebut merasa lebih nyata dengan melihat ke dalam karakter yang dibuat berdasarkan latar belakang yang dimiliki, kehidupan yang dimiliki sebelum awal dari pembukaan

naratif, latar sejarah dengan orang lain termasuk keluarganya, masa kecil yang dimiliki, semua itu yang dapat menggambarkan kehidupan tokoh dalam ceritanya (hlm. 64). Sebab itu, sebuah cerita bisa berjalan karena latar belakang yang dijelajahi dari tokoh utama sehingga membantu menggambarkan perannya pada cerita tersebut, itulah hal yang ingin disampaikan oleh penulis pada cerita skenario film panjang miliknya.

Untuk dapat membuat cerita utama untuk tokoh utama, hal yang perlu dilakukan adalah untuk membentuk struktur cerita berdasarkan *sequence* yang membantu untuk membentuk langkah untuk setiap bagian yang membantu membentuk dan mengarahkan tokoh utama dari awal sampai akhir cerita. Kini menggunakan 3 babak tidak hanya menjadi dasar utama dalam membuat cerita melainkan sebuah tabel yang dibentuk dalam merancang setiap kejadian yang terjadi dalam cerita. Kali ini, peristiwa yang terjadi dalam cerita dapat diperpanjang sedikit jauh untuk mendalami petualangan dan tantangan yang dihadapi oleh tokoh utama dari awal hingga akhir cerita. Kini Gulino (2004) memperpanjang 3 babak cerita menjadi 8 babak cerita yang membantu menjelajahi lebih dalam dari awal sampai akhir cerita. Kita dapat mengenali tokoh utama dari awal cerita hingga masuk ke dalam masalah cerita, lalu menghabiskan waktu di babak ke-2 yang panjang dengan beberapa tantangan hingga menuju ke *midpoint* yang mengubah arah cerita sehingga protagonis terjauh dari tujuannya dan harus mencari cara untuk kembali ke arah tujuan cerita, yang kemudian membawa tokoh utama ke akhir cerita dan tantangan terakhir sehingga terbentuk resolusi dan sebuah *status quo* baru yang menggambarkan kehidupan protagonis setelah peristiwa dalam cerita tersebut.

Dalam membentuk skenario film panjang, tujuan penulis adalah untuk dapat bercerita dalam bentuk skenario sebelum hal tersebut dapat diadaptasikan ke layar lebar. Dalam bercerita melewati karya bentuk skenario, penulis menjelajahi kemungkinan yang terjadi pada cerita skenario, penulis harus dapat memberi deskripsi mengenai peristiwa yang sedang terjadi dalam cerita, perasaan yang dimiliki oleh tokoh dalam cerita yang dapat disampaikan melalui dialog, dan

dapat menggambarkan latar waktu cerita dari awal sampai akhir. Dengan membentuk skenario film panjang, penulis tidak hanya menggunakan imajinasi dalam membentuk cerita skenario dari awal sampai akhir, melainkan juga menggunakan imajinasinya dalam menjelajahi semua hal yang dapat terjadi dalam cerita sehingga hal tersebut dapat menjadi bagian dari cerita skenario film panjang. Cerita itu juga dibuat dengan tujuan untuk dapat mengenal lebih dalam terhadap tokoh yang diperkenalkan dalam skenario beserta dengan latar yang dimiliki dan juga pengembangan diri yang membantu membentuk jalan cerita dari awal sampai akhir cerita dalam sebuah skenario film panjang.

Sebagai penulis, tujuan pada penulisan skenario adalah untuk dapat membentuk struktur cerita dari film serta membangunkan pengembangan tokoh dari awal sampai akhir film yang menunjukkan takdir yang dimiliki selama cerita berjalan. Penelitian ini berbicara mengenai kemungkinan yang dapat dijelajahi saat penulis membentuk pengembangan tokoh dalam skenario film panjang yang dibuat berdasarkan *Character Arc* yang dimiliki oleh tokoh utama yang terbentuk dalam cerita skenario film panjang. Selain itu, penulis dapat menganalisa lebih dalam mengenai tokoh utama yang dibuat untuk cerita skenario film panjang berdasarkan latar yang dimiliki, kesulitan yang dihadapi, serta dengan *archtype* yang menggambarkan kehidupan tokoh utama yang membantu membangun cerita dalam skenario film panjang yang dibuat oleh penulis.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana *Character Arc* dapat membentuk tokoh utama sebagai *Anti-Hero* dalam penulisan skenario "*Detective's Wonderland*"?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai penggunaan *Character Arc* yang terlihat pada *Sequence* pertama cerita sebelum melihat lebih dalam mengenai pembentukan *Anti-Hero* di *Sequence* terakhir pada skenario film panjang *Detective's Wonderland*.

### 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk dapat memahami lebih dalam mengenai penggunaan *Character Arc* yang membantu membentuk karakter tokoh utama pada skenario film, serta menggunakan teori 8 *Sequence Story* yang menjadi dasar utama untuk pembentukan cerita dan menjadi latar dalam pembentukan tokoh utama.

